

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

- 1) Mayoritas pasien CKD dengan hemodialisis adalah perempuan dengan rentang usia 46-65 tahun dan kelompok komorbid terbanyak di kelompok \leq 2. Sebagian besar pasien dirawat di kelas 3 dan lama rawat pasien di rentang 1-5 hari dan pulang dengan izin dokter yang menandakan keadaan pasien membaik.
- 2) Diketahui komponen biaya terbesar yang digunakan dalam perawatan pasien CKD dengan hemodialisis pada kelompok rawat inap prosedur adalah biaya prosedur bedah dan pada kelompok rawat inap bukan prosedur adalah biaya obat.
- 3) Adanya selisih negatif yang diakibatkan dari total tarif INA-CBGs pada Permenkes 64 tahun 2016 lebih kecil daripada total tarif rumah sakit memberikan defisit. Adanya kenaikan tarif dari perubahan regulasi penetapan tarif INA-CBGs dari Permenkes 64 tahun 2016 ke Permenkes 3 tahun 2023 menunjukkan selisih positif dari total tarif INA-CBGs Permenkes 3 tahun 2023 lebih besar daripada total tarif rumah sakit yang memberikan surplus bagi Rumah sakit umum Universitas Muhammadiyah Malang.

5. 2. Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang:

1. Menerapkan kendali mutu dan biaya dengan memperhatikan unit cost pasien CKD st V sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien JKN dan meminimalisir pembengkakan biaya yang sebenarnya bisa diminimalkan.

2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi mutu pelayanan dan pembiayaan pasien CKD st V dengan mengoptimalkan *clinical pathway* dalam perawatan pasien CKD st V.
3. Rumah sakit diharapkan dapat terus menerapkan efisiensi dan efektivitas biaya sebagai langkah dalam mengatasi keterbatasan besaran jaminan kesehatan baik pada kasus tindakan hemodialisis maupun pada kasus lain.

Saran yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya:

1. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menambah referensi yang mendukung topik penelitian, hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta tambahan informasi. Diharapkan penelitian ini dikembangkan lebih lanjut untuk penyakit lainnya.